

PEMANFAATAN FILM “SEMESTA” SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF DALAM PEMBELAJARAN KERAGAMAN AKTIVITAS EKONOMI MASYARAKAT DI KELAS VIII MTsN 10 BLITAR

St Yaya Ulyana¹, Bagus Setiawan²

ulyanayana404@gmail.com¹, bagus.setiawan@uinsatu.ac.id²

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan film dokumenter Semesta sebagai media alternatif serta hasil pemanfaatannya dalam pembelajaran Keragaman Aktivitas Ekonomi Masyarakat di kelas VIII MTsN 10 Blitar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi sebagai teknik keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan film Semesta dilakukan dengan menggunakan potongan adegan yang relevan dengan materi Keragaman Aktivitas Ekonomi Masyarakat. Adegan yang dipilih menampilkan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di berbagai daerah di Indonesia yang sesuai dengan konteks pembelajaran IPS. Pemanfaatan media ini membantu peserta didik mengaitkan konsep abstrak dengan realitas kehidupan nyata melalui visualisasi yang konkret dan kontekstual.

Kata Kunci: Film Semesta, Media Alternatif, Pembelajaran IPS.

ABSTRACT

This study aims to describe the utilization of the documentary film Semesta as an alternative learning media and its outcomes in teaching the topic of Economic Activity Diversity in eighth-grade students at MTsN 10 Blitar. This research employed a qualitative approach with a descriptive design. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing, with triangulation used to ensure data validity. The findings show that the film Semesta was utilized by selecting relevant scenes aligned with the topic of Economic Activity Diversity. The selected scenes depicted production, distribution, and consumption activities across various regions in Indonesia, which are relevant to the Social Studies learning context. The use of this media helped students connect abstract concepts with real-life situations through concrete and contextual visual representations.

Keywords: Semesta Film, Alternative Media, Social Studies Learning.

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman peserta didik mengenai kehidupan sosial masyarakat secara menyeluruh. IPS tidak hanya membahas konsep-konsep teoritis, tetapi juga mengkaji hubungan antara manusia dengan lingkungan, kegiatan ekonomi, serta dinamika sosial dan budaya yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu materi penting dalam IPS adalah Keragaman Aktivitas Ekonomi Masyarakat yang membahas berbagai bentuk kegiatan ekonomi seperti produksi, distribusi, dan konsumsi yang dipengaruhi oleh kondisi geografis, sosial, dan budaya suatu wilayah (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021). Materi ini menuntut peserta didik untuk tidak hanya memahami definisi, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan fenomena nyata yang ada di lingkungan sekitar.

Dalam praktik pembelajaran di sekolah, materi Keragaman Aktivitas Ekonomi Masyarakat sering kali dianggap cukup kompleks oleh peserta didik karena

karakteristiknya yang abstrak dan luas. Banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami keterkaitan antara konsep ekonomi dengan kondisi nyata di masyarakat, terutama jika pembelajaran hanya mengandalkan penjelasan verbal dari guru dan buku teks. Akibatnya, pemahaman peserta didik cenderung bersifat hafalan dan kurang mendalam, sehingga tujuan pembelajaran untuk membentuk pemahaman kontekstual belum sepenuhnya tercapai (Siregar et al., 2023). Kondisi ini menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih nyata dan dekat dengan kehidupan peserta didik.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dan relevan dengan karakteristik materi. Media pembelajaran memiliki peran sebagai sarana untuk menyampaikan pesan pembelajaran agar lebih mudah dipahami, menarik, serta mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar (Hasan et al., 2021). Penggunaan media yang tepat tidak hanya membantu guru dalam menjelaskan materi, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif karena melibatkan lebih dari satu indera, seperti penglihatan dan pendengaran. Dengan demikian, media pembelajaran dapat menjadi jembatan antara konsep abstrak dengan realitas yang lebih konkret.

Seiring dengan perkembangan teknologi pendidikan, jenis media pembelajaran juga semakin beragam, tidak hanya terbatas pada media konvensional seperti buku teks dan papan tulis, tetapi juga berkembang ke arah media audiovisual. Media audiovisual seperti video dan film memiliki keunggulan karena mampu menyajikan informasi secara visual dan audio secara bersamaan, sehingga membantu peserta didik memahami materi yang kompleks menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami (Agustin et al., 2025). Selain itu, media audiovisual juga mampu menarik perhatian peserta didik dan meningkatkan motivasi belajar karena menyajikan pembelajaran dalam bentuk yang lebih menarik dan tidak monoton.

Dalam konteks pembelajaran IPS, film dokumenter menjadi salah satu media audiovisual yang memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Film dokumenter mampu menyajikan realitas sosial secara nyata, sehingga peserta didik dapat melihat langsung gambaran kehidupan masyarakat yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Hal ini menjadikan film tidak hanya sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana edukatif yang dapat membantu peserta didik memahami konsep-konsep sosial secara lebih mendalam dan kontekstual (Siregar et al., 2023). Dengan adanya visualisasi nyata, peserta didik lebih mudah menghubungkan teori yang dipelajari dengan fenomena yang terjadi di kehidupan sehari-hari.

Salah satu film dokumenter yang relevan untuk digunakan dalam pembelajaran IPS adalah film *Semesta*. Film ini menggambarkan kehidupan masyarakat Indonesia di berbagai daerah dengan latar aktivitas ekonomi yang beragam, seperti pertanian, perikanan, pengelolaan sumber daya alam, hingga kegiatan ekonomi berbasis kearifan lokal. Selain itu, film *Semesta* juga menampilkan hubungan antara manusia, lingkungan, dan budaya yang saling berkaitan dalam membentuk pola aktivitas ekonomi masyarakat (Nissa, 2019). Melalui representasi tersebut, film ini memberikan gambaran nyata bahwa kegiatan ekonomi tidak dapat dipisahkan dari kondisi geografis dan sosial budaya suatu wilayah.

Kondisi tersebut sangat relevan dengan materi Keragaman Aktivitas Ekonomi Masyarakat, karena peserta didik dapat memahami bahwa setiap daerah memiliki karakteristik ekonomi yang berbeda sesuai dengan potensi wilayahnya. Misalnya, masyarakat di wilayah pesisir banyak bekerja sebagai nelayan, sedangkan masyarakat di

daerah pegunungan lebih banyak bergerak di bidang pertanian dan perkebunan. Visualisasi semacam ini membantu peserta didik memahami konsep secara lebih konkret, tidak hanya sebatas teori di dalam kelas, tetapi juga dalam bentuk realitas kehidupan masyarakat yang sesungguhnya.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa pembelajaran IPS memerlukan inovasi media yang mampu menghubungkan konsep abstrak dengan realitas sosial secara lebih efektif. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah film dokumenter Semesta yang memiliki relevansi tinggi dengan materi Keragaman Aktivitas Ekonomi Masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pemanfaatan film dokumenter Semesta sebagai media alternatif dalam pembelajaran IPS di kelas VIII MTsN 10 Blitar serta hasil pemanfaatannya terhadap pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan film dokumenter Semesta sebagai media alternatif dalam pembelajaran Keragaman Aktivitas Ekonomi Masyarakat serta hasil pemanfaatannya pada peserta didik kelas VIII MTsN 10 Blitar. Subjek penelitian terdiri atas guru IPS dan peserta didik kelas VIII yang dipilih secara purposive karena terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang diteliti.

Data penelitian dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan hasil dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data agar data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan film dokumenter Semesta sebagai media alternatif dalam pembelajaran Keragaman Aktivitas Ekonomi Masyarakat di kelas VIII MTsN 10 Blitar mencakup beberapa aspek utama yang saling berkaitan dalam proses pembelajaran IPS. Aspek tersebut meliputi pertimbangan guru dalam memilih potongan adegan yang digunakan dalam pembelajaran, kesesuaian isi film dengan materi Keragaman Aktivitas Ekonomi Masyarakat, pemanfaatan tayangan film dalam mendukung proses pembelajaran IPS di kelas, serta pengaturan waktu penggunaan film agar sesuai dengan alokasi dan tahapan pembelajaran yang telah direncanakan. Keempat aspek ini menjadi dasar dalam melihat bagaimana film Semesta dimanfaatkan secara selektif dan terarah sehingga dapat berfungsi sebagai media pembelajaran yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga kontekstual dan mendukung pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

Pada aspek pertimbangan guru dalam memilih potongan adegan, guru IPS melakukan seleksi terhadap bagian-bagian tertentu dari film Semesta yang dianggap paling relevan dengan materi pembelajaran. Pemilihan tersebut didasarkan pada keterkaitan adegan dengan konsep produksi, distribusi, dan konsumsi, serta kemampuan visual film dalam memberikan gambaran nyata kepada peserta didik. Guru tidak menggunakan seluruh isi film, melainkan hanya bagian yang benar-benar mendukung pemahaman materi IPS. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan film dilakukan secara selektif dan terarah agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pada aspek kesesuaian isi film dengan materi Keragaman Aktivitas Ekonomi Masyarakat, film Semesta menunjukkan relevansi yang kuat dengan materi yang diajarkan. Adegan dalam film menampilkan berbagai aktivitas ekonomi masyarakat di

Indonesia, seperti kegiatan nelayan di wilayah pesisir, pertanian di daerah pedesaan dan pegunungan, serta pemanfaatan sumber daya alam oleh masyarakat lokal. Tayangan tersebut memperlihatkan hubungan antara kondisi geografis dengan jenis kegiatan ekonomi masyarakat, sehingga sesuai dengan konsep keragaman aktivitas ekonomi dalam pembelajaran IPS. Dengan demikian, isi film mampu memperjelas materi yang sebelumnya bersifat abstrak menjadi lebih konkret.

Pada aspek pemanfaatan tayangan film dalam pembelajaran IPS, film Semesta digunakan sebagai media pendukung untuk memperkuat penjelasan guru. Tayangan film berfungsi sebagai stimulus agar peserta didik lebih mudah memahami konsep-konsep ekonomi seperti produksi, distribusi, dan konsumsi. Melalui visualisasi yang ditampilkan, peserta didik dapat melihat langsung bentuk kegiatan ekonomi di berbagai daerah, sehingga membantu mereka mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata. Pemanfaatan ini menjadikan proses pembelajaran lebih kontekstual dan tidak hanya bergantung pada penjelasan verbal guru.

Selanjutnya pada aspek pengaturan waktu penggunaan film dalam pembelajaran, guru mengatur durasi pemutaran film agar sesuai dengan alokasi waktu pembelajaran di kelas. Film tidak diputar secara penuh, melainkan hanya bagian tertentu yang telah dipilih sebelumnya agar tidak memakan waktu yang terlalu lama. Pengaturan ini dilakukan agar penggunaan media film tetap efektif dan tidak mengganggu tahapan pembelajaran lainnya seperti penjelasan materi, diskusi, dan penguatan konsep. Dengan pengaturan waktu yang tepat, pemanfaatan film dapat berjalan seimbang dengan kegiatan pembelajaran lainnya.

Selanjutnya, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pemanfaatan film Semesta berdampak pada peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Setelah proses pembelajaran menggunakan potongan film, peserta didik lebih mudah memahami konsep keragaman aktivitas ekonomi masyarakat. Mereka mampu menjelaskan kembali konsep produksi, distribusi, dan konsumsi dengan lebih jelas dibandingkan sebelum penggunaan media film. Selain itu, peserta didik juga mampu mengidentifikasi berbagai jenis aktivitas ekonomi berdasarkan tayangan yang telah mereka amati, serta mengaitkannya dengan kondisi lingkungan di sekitar mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga mulai berkembang ke arah pemahaman kontekstual.

Selain peningkatan pemahaman konsep, penelitian ini juga menemukan bahwa peserta didik menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif dalam proses pembelajaran. Ketika film ditayangkan, peserta didik memperlihatkan perhatian yang lebih fokus terhadap materi yang disampaikan. Dalam kegiatan diskusi, peserta didik lebih antusias dalam memberikan pendapat, menjawab pertanyaan guru, serta mengaitkan isi tayangan dengan materi pelajaran. Keaktifan ini menunjukkan bahwa media film mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan tidak monoton, sehingga mendorong partisipasi peserta didik secara lebih optimal.

Jika dilihat secara keseluruhan, keterkaitan antara pemanfaatan film Semesta dan hasil yang diperoleh peserta didik menunjukkan bahwa media ini memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS. Pemanfaatan yang dilakukan secara selektif melalui potongan adegan yang relevan membuat proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Di sisi lain, dampak yang muncul berupa peningkatan pemahaman dan keterlibatan peserta didik menunjukkan bahwa media audiovisual seperti film Semesta mampu menjadi jembatan antara konsep abstrak dengan realitas kehidupan nyata. Dengan demikian, film dokumenter Semesta dapat dikatakan sebagai media alternatif yang efektif dalam mendukung pembelajaran Keragaman Aktivitas Ekonomi Masyarakat di kelas VIII MTsN 10 Blitar karena mampu

menghadirkan pembelajaran yang lebih bermakna, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan film dokumenter Semesta sebagai media alternatif dalam pembelajaran Keragaman Aktivitas Ekonomi Masyarakat di kelas VIII MTsN 10 Blitar dilakukan melalui beberapa aspek, yaitu pertimbangan guru dalam memilih potongan adegan, kesesuaian isi film dengan materi, pemanfaatan tayangan dalam pembelajaran IPS, serta pengaturan waktu penggunaan film secara selektif dan terarah. Pemanfaatan tersebut mampu membantu peserta didik memahami materi Keragaman Aktivitas Ekonomi Masyarakat dengan lebih mudah karena disajikan melalui visualisasi yang konkret dan kontekstual, serta meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D., dkk. (2025). Pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*.
- Azzahra, G., Vinolia P, N., & Nur A, Z. (2025). Pendidikan IPS dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan sosial dan ekonomi di masa depan. *Jurnal Inovasi Global*, 3, 286–295.
- Hasan, M., dkk. (2021). *Media pembelajaran*. CV Tahta Media Group.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kemendikbud.
- Nanda Ayuni, R. F., Wijaya, A. M., & Il Badri, M. (2025). Pengembangan media video animasi storytelling pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IX. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(8), 9862–9869.
- Nissa, C. (2019). *Semesta (film dokumenter)*. Tanakhir Films.
- Sa'diyah, N. H., & Ulfa, N. (2021). Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Proceeding International Seminar on Islamic Education and Peace*, 1.
- Sarjito, P. (2025). Pengaruh penggunaan film animasi Superbook terhadap minat belajar siswa. Skripsi, tidak diterbitkan.
- Sihotang, S. M. (2023). Persepsi siswa terhadap pemanfaatan media film G30S/PKI. Skripsi, tidak diterbitkan.
- Siregar, R., dkk. (2023). Strategi pembelajaran IPS kontekstual di sekolah. *Jurnal Pendidikan Sosial*.
- Wardana, A. R. (2023). Pemanfaatan film fiksi *De Oost* sebagai media pembelajaran pada materi perjuangan kemerdekaan. Skripsi, tidak diterbitkan.
- Widya, T., & Hariyanto, F. (2022). Media film sebagai sarana pembelajaran pendidikan karakter peserta didik SD/MI. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 7(2), 111–122.